

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah menjelaskan secara rinci pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari semua bab-bab yang telah dibahas, dan saran-saran yang telah dibuat oleh peneliti seputar masalah “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus” maka berikut kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti :

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil paparan data dan analisis di atas yang telah dilakukan di Budidaya Ikan Air Tawar Desa Payaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui budidaya ikan Air Tawar di desa Payaman yang dilakukan antara lain yaitu usaha usaha Ikan Air Tawar seperti Lele, Patin dan Nila. Adapun saat pemberdayaan yang dilakukan pemilik melalui beberapa tahap, antara lain yaitu:
  - a. Tahap penyadaran pembudidaya diberikan dorongan serta motivasi oleh masyarakat sekitar dan keluarga untuk dapat mempertahankan budidaya ikan air tawar yang telah dilakukan, dan berdasarkan tahap penyadaran tersebut terdapat sosialisasi, identifikasi masalah serta perencanaan.
  - b. Tahap kedua yakni tahap peningkatan kapasitas, pada tahap ini pembudidaya diberikan pengetahuan, serta pelatihan-pelatihan dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar yang baik dan benar, agar terhindar dari kegagalan saat panen yang dapat merugikan.
  - c. Tahap yang terakhir adalah tahap pendayaan, pada tahap ini pembudidaya diberikan kesempatan untuk menerapkan hasil dari pelatihan serta pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari pelatihan-pelatihan yang telah diberikan sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang terdapat pada pembudidaya.

Berdasarkan ketiga tahapan tersebut pemberdayaan pada pelaku budidaya ikan air tawar dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan tahap tahap pemberdayaan yang disebutkan oleh Wrihatnolo dan Dwijowijoto, yakni tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas dan tahap pendayaan.

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Desa Payaman

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan tawar yaitu:

a. Faktor Pendukung

Diantaranya pengembangan daya saing, pengembangan klaster, pengembangan kelembagaan, penguasaan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Faktor pendukung dari pengembangan sumber daya manusia adalah mengelola sumber daya manusia agar berkualitas dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan dalam bidang budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan.

Faktor pendukungnya yaitu terkait dengan teknologi yang di berikan oleh pemerintah seperti mesin pembuatan pakan (coper), agar masyarakat menggunakan secara efektif maka pemerintah mengadakan pelatihan mengenai bagaimana cara untuk membuat pakan sendiri dan diharapkan agar bisa mengurangi biaya produksi dalam budidaya dan dapat meningkatkan pendapatan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengetahuan akan dalam kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan teknologi yang bisa memudahkan juga mengurangi biaya produksi.

Faktor penghambatnya adalah mesin pembuat pakan (coper) tidak digunakan secara efektif dikarenakan tidak mengetahui ilmu dari cara untuk membuat pakan mandiri sehingga ketika harga pakan mahal akan tetap di beli dan membuat biaya operasional produksi budidaya lele akan meningkat yang nantinya akan mempengaruhi hasil pendapatan masyarakat.

Faktor penghambat yaitu pemberian pelatihan dan penyuluhan atau sosialisasi dari pemerintah yang tidak menentu atau sewaktu-waktu, sehingga akan menghambat proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sebagai penunjang kegiatan pengembangan ekonomi.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan pelaku budidaya ikan Air Tawar Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang mudah-mudahan bermanfaat, diantaranya ialah :

1. Sebaiknya pembudidaya dapat memperluas akses pemasaran, sehingga dapat mempromosikan hasil budidaya ikan air tawar yang dihasilkan oleh pemilik budidaya sehingga budidaya dapat memperoleh hasil pendapatan yang lebih maksimal untuk dapat meningkatkan pendapatan pembudidaya.
2. Sebaiknya pembudidaya dapat melanjutkan dalam mengembangkan hasil dari budidaya ikan air tawar dengan membuat inovasi-inovasi yang berasal dari ikan air tawar tersebut sehingga dapat menambah pendapatan kelompok.
3. Kepada pembudidaya ikan air tawar dengan sistem kolam untuk lebih giat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya melalui bimbingan/pelatihan tentang wirausaha dan banyak membaca buku-buku khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan pembudidayaan ikan dengan sistem kolam.